



Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (G.P.I.B)

JEMAAT "IMMANUEL" DEPOK

Alamat : Jl. Pemuda No.70 Kota Depok (16431)

Telepon: (021) 7522859 Fax. : (021) 77210338

E-mail : gpibimmanueldepok@yahoo.com

**T
A
T
A

I
B
A
D
A
H**

**HARI MINGGU & SYUKUR HUT KE-9
PELAYANAN KATEGORIAL
PERSEKUTUAN KAUM LANJUT USIA**

TEMA

**“Membangun masyarakat sejahtera demi
kesejahteraan umat dan kekuatan bangsa”. (Yeremia 29:7)**

SUB TEMA

‘Kesejahteraan dan kekuatanku adalah anugerah Tuhan’



**Hari Minggu XVIII sesudah Pentakosta,
13 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB**

PERSIAPAN

* Doa para pelayan, Doa pribadi jemaat

* Latihan lagu-lagu oleh Prokantor

UCAPAN SELAMAT DATANG

P.2 Presbiter Bertugas mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di hari Minggu XVIII sesudah Pentakosta. Di dalam ibadah ini akan dilayankan Ibadah Syukur HUT ke-9 Persekutuan Kaum Lanjut Usia (PKLU) GPIB. Kiranya Ibadah yang kita lakukan saat ini berkenan di hadapan Tuhan dan kita diberkati oleh-Nya. Pemberita Firman pada Ibadah ini adalah: **Pdt. Ny. Dina M.T. Meiyer-Hallatu**

UNGKAPAN SITUASI

P.2 Kita bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus, dalam rentang usia 71 tahun (31 Oktober 1948), GPIB telah melahirkan 6 Pelkat (Pelayanan Kategorial) sebagai Wadah Pembinaan Warganya, yakni Gerakan Pemuda (GP – 1950), Pelayanan Anak (PA – 1959), Persekutuan Kaum Perempuan (PKP – 1965), Persekutuan Kaum Bapak (PKB – 1981), Persekutuan Teruna (PT – 1983), dan Persekutuan Kaum Lanjut Usia (PKLU – 2010). Pada hari ini kita merayakan hari jadi PKLU ke -9 yang berulang tahun pada hari Sabtu, tanggal 12 Oktober 2019.

PKLU *Dari urutan usia, ada yang mempertanyakan “mengapa bukan wadah PKLU yang lebih dulu ada daripada wadah bagi anak-anak bahkan cucu-cucu kami?”.*

Semua ada dalam rancangan Tuhan yang indah. Pelkat GP lebih dulu ada, karena selain untuk mengkoordinasi anggotanya, GP juga hadir untuk melayani anak-anak Sekolah Minggu (sekarang disebut IMPA). Dalam rancangan-Nya yang indah itu, Tuhan telah memakai kami, PKLU melalui gereja-Nya, menjadi saksi sejarah kelahiran anak-anak dan cucu-cucu kami, generasi penerus yang Tuhan siapkan sebagai alat memberitakan Injil Kerajaan-Nya di bumi Nusantara tercinta ini.

Oleh sebab itu, mari bersyukur kepada TUHAN Yesus Kristus, Pemilik GPIB ini. Dengan penuh sukacita kita menyanyikan :

Gita Bakti 205: 1, 4, “MAHABESAR PENCIPTAMU”

do = c $\frac{2}{4}$ MM ± 100

PKLU

$\dot{1}$ | $\dot{1}$ \searrow 1 | 5 5 | $\overline{5}$ 4 $\overline{3}$ 2 | 3 ' 3 4 5 |
Ma - ha - be - sar Pen - cip - ta - mu, hai la - ngit,

$\overline{6}$ 7 $\overline{1}$ 3 | 3 2 | 0 2 | $\overline{5}$ 7 $\overline{7}$ 2 | $\dot{2}$. | $\dot{2}$ 7
bu - mi dan sa - mu-d'ra; ang-ka - sa lu - ar-

$\overline{5}$ 4 | 3 ' 5 | 6 2 | 7 3 | $\dot{1}$ $\cancel{4}$ | $\overline{5}$ $\cancel{4}$ 5 0 |
pun pe - nuh ber-ju - ta - ju - ta ta - ta sur - ya.

$\dot{1}$. | $\dot{2}$ 7 | $\dot{3}$. | $\dot{1}$. | $\dot{2}$ 7 | $\overline{1}$ ||
Sung - guh be - sar Pen - cip - ta - mu!

Jemaat Mahabesar Penciptamu! Hai insan di seluruh dunia; segala makhluk, b'ri syukur, padukan suaramu semua. Sungguh besar Penciptamu!

PKLU *Marilah kita bersyukur kepada TUHAN Pencipta yang luar biasa. Biarlah semua orang berkata seperti Pemazmur (Mzm 145:1,3-6) : **Aku hendak mengagungkan Engkau, ya Allahku, ya Raja,***

Jemaat dan aku hendak memuji nama-Mu untuk seterusnya dan selamanya.

PKLU **Besarlah TUHAN dan sangat terpuji,**

Jemaat dan kebesaran-Nya tidak terduga.

PKLU **Angkatan demi angkatan akan memegahkan pekerjaan-pekerjaan-Mu,**

Jemaat dan memberitakan keperkasaan-Mu.

PKLU **Semarak kemuliaan-Mu yang agung**

Jemaat dan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib akan kunyanyikan.

PKLU **Kekuatan perbuatan-perbuatan-Mu yang dahsyat akan diumumkan mereka,**

Jemaat dan kebesaran-Mu hendak kuceritakan.

... saat teduh ...

AJAKAN BERIBADAH

P.2 Jemaat Tuhan, mari **berdiri** untuk menyambut kehadiran Tuhan di tengah-tengah Persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

Nyanyian Jemaat : Gita Bakti 195:1,3-4 "YA ALLAH BAPA, MAHABESAR"

kantoria la = e $\frac{6}{8}$ MM \pm 56

$\underset{6}{\text{Ya}} \underset{1}{\text{Al}} \underset{7}{\text{-lah}} \underset{6}{\text{Ba}} \underset{\cdot}{\text{-}} \underset{3}{\text{pa}}, \underset{6}{\text{Ma}} \underset{1}{\text{-ha}} \underset{7}{\text{-be}} \underset{6}{\text{-sar}}, \underset{\cdot}{\text{na}} \underset{\cdot}{\text{-}} \underset{6}{\text{ma}} \underset{7}{\text{-Mu}}$

$\underset{1}{\text{ting}} \underset{\cdot}{\text{-}} \underset{1}{\text{gi}} \underset{|}{\text{dan}} \underset{2}{\text{ku}} \underset{3}{\text{-dus.}} \underset{\cdot}{\text{Se}} \underset{3}{\text{-}} \underset{3}{\text{mes}} \underset{5}{\text{-ta}} \underset{6}{\text{a}} \underset{\cdot}{\text{-}} \underset{6}{\text{lam}}$

$\underset{5}{\text{cip}} \underset{6}{\text{-ta}} \underset{5}{\text{-an}} \underset{3}{\text{-}} \underset{\cdot}{\text{Mu}} \underset{\cdot}{\text{me}} \underset{\cdot}{\text{-}} \underset{2}{\text{mu}} \underset{5}{\text{-}} \underset{4}{\text{ji}} \underset{3}{\text{Di}} \underset{2}{\text{-}} \underset{1}{\text{kau}} \underset{|}{\text{s'lama}} \underset{2}{\text{-}} \underset{7}{\text{nya}} \underset{\cdot}{\text{-}} \underset{6}{\text{nya}} \underset{\cdot}{\text{-}} \underset{\cdot}{\text{nya}} \underset{||}{\text{}}$

Jemaat Ya Roh Penghibur, Mahakudus, Kaulah Pelindung umat-Mu. B'rikanlah kami cahaya-Mu, tinggallah dalam umat-Mu.

... Prosesi Alkitab Dibawa Masuk...

Jemaat Ya Bapa, Putra dan Roh Kudus, langit dan bumi pun serta memuji Dikau, Mahabesar: Allah Tritunggal yang Kudus!

VOTUM

P.F Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi

Jemaat 1 . 7 . 1 . (KJ 476^b)

Amin

NAS PEMBIMBING

Yosua 23 : 11

P.F Maka demi nyawamu, bertekunlah mengasihi TUHAN, Allahmu.

SALAM

P.F Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita, menyertai kamu.

Jemaat Dan menyertaimu juga

Nyanyian Jemaat Gita Bakti 243:1,2,3, "KASIH SETIA TUHAN"

Kantoria do = d $\frac{6}{8}$ MM ± 100

1 2 3 4 . 3 | 6 . . 5 . 3 | 1 . 3 4 . 3 |
Ka- sih se- ti - a Tu - han mem-bu - at ku - te-
2 . . 2 . . ' | 2 3 4 3 . 2 | 5 . . 1 . 7 |
gun. Ka- sih se- ti - a Tu - han a-
6 . 5 4 . 6 | 5 . . 5 . . ' | 5 5 5 5 . 5 |
ja - ib ba - gi - ku. Ka- sih se- ti - a
1 . . 5 5 5 | 1 . 5 6 . 7 | 6 . . 6 . . ' | 1 7 6
Tu - han me- lam-pau-i a - kal- ku, ka- sih se-
1 . 6 | 5 . . 1 . 4 | 3 . 5 2 . 3 | 1 . . 1 . . ||
ti - a Tu - han ti - a - da ta - ra - nya.

Jemaat Kasih setia Tuhan menghalau kuatirku,
kasih setia Tuhan pelipur jiwaku.
Kasih setia Tuhan pengharapan hidupku,
kasih setia Tuhan membuatku tent'ram.

Jemaat Kasih setia Tuhan abadi s'lamanya.
Kasih setia Tuhan betapa indahnya.
Kasih setia Tuhan kokoh s'lama-lamanya,
kasih setia Tuhan jaminan hidupku.

...*duduk*

PENGAKUAN DOSA

P.2 Jemaat, dengan rasa sesal dan malu dan dengan kerendahan hati marilah mengaku dosa-dosa kita:

...*(saat hening)*...

PKLU Kami mengaku di hadapan-Mu, ya Tuhan, bahwa di tengah-tengah kemampuan fisik yang semakin terbatas karena dimakan usia, kadangkala tanpa sadar, kami lebih mengasihi diri sendiri. Akibatnya, kami gampang terbawa emosi, mudah tersinggung dan pada akhirnya, kami berselisih paham dengan pasangan, anak, menantu, cucu, bahkan dengan sesama kami yang telah lanjut usia. Bahkan, karena keadaan, kami sering gagal menjadi teladan yang baik bagi anak cucu kami. Ampuni kami Tuhan dan mampukan kami untuk dapat menjadi teladan menyaksikan kebesaran dan kemurahan Tuhan di dalam setiap keterbatasan yang kami miliki kepada anak cucu kami.

--- *saat hening diiringi instrumen GB 222* ---

PKP/PKB Kami mengaku begitu sibuk dengan tugas pekerjaan dan banyak kegiatan di tempat lain, sehingga terkadang lalai memberi perhatian kepada orang tua. Ampuni kami Tuhan, bimbing dengan kuasa Roh Kudus agar kami memahami arti sesungguhnya perjumpaan dengan Allah melalui perbuatan nyata, mengasihi orang tua kami dalam ketekunan dan ketulusan hati.

--- *saat hening diiringi instrumen GB 222* ---

PT/GP Kami mengaku, sering mengabaikan nasihat yang baik dari Opa, Oma. Kami merasa lebih cerdas, sehingga semua nasihat, kami anggap kurang bermanfaat untuk membentuk kami menjadi pribadi yang lebih baik, khususnya dalam menghadapi dan mencari jalan keluar dari berbagai masalah di zaman ini. Kami pun merasa memiliki "dunia" pergaulan sendiri yang acapkali menjadi jarak antara kami dengan Opa, Oma. Ampuni kami Tuhan. Bimbing kami meninggalkan perilaku yang tidak berkenan kepada-Mu dengan mewujudkan kasih yang besar kepada semua orang, terutama dalam menyayangi Opa, Oma.

--- *saat hening diiringi instrumen GB 222* ---

PA Tuhan, kami mengaku, seringkali membuat Opa, Oma pusing mendengar teriakan dan tangisan kami. Kami sering meminta dan memaksa menuruti apa yang kami mau, meskipun Opa, Oma sedang sakit dan lemah tubuh. Ampuni kami Tuhan, yang pernah menyusahkan Opa, Oma. Kami sungguh menyayangi Opa, Oma, dan berharap kehadiran kami dapat menambah suka cita di dalam hati Opa, Oma.

P.2 Atas segala kelemahan itu, kami mohon :

Jemaat Menyanyi Kidung Jemaat 43 "TUHAN, KASIHANI KAMI"

TUHAN, kasihani kami!
Kristus, kasihani kami! TUHAN, kasihani kami!

BERITA ANUGERAH

P.F Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, disampaikan berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam Kitab Mazmur 103:8,10-12 yang

menyatakan *Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.*

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai Pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Jemaat Syukur kepada Tuhan, Amin.

Nyanyian Jemaat Gita Bakti 267:1,3-4 “YESUS, OLEH KASIH-MU”

kantoria do = g $\frac{4}{4}$ MM ± 88
 6̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3 | 1 7̣ 6̣ . ' | 1 7̣ 6̣ ~~7̣~~ | 6̣ 7̣ 1 7̣ . ' |
 Ye - sus, o - leh ka-sih-Mu b'rilah ji - wa-ku ten-t'ram.

6̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3 | 1 7̣ 6̣ . ' | 7̣ 1̣ 2̣ 3 2 | 1 7̣ 6̣ . ' |
 Ba- dai to - pan mende-ru dan ge - lo- ra mence-kam.

6̣ 5̣ 6̣ 7̣ | 1 3̣ 2̣ 1 . ' | 1 7̣ 1 2 | 3 5̣ 4̣ 3 . ' |
 Ju- ru- s'la-mat to - long - lah, ja-di - lah nakho-da - ku

6 6 5 3 | 1 2 3 . ' | 6̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3 | 1 7̣ 6̣ . ||
 hingga a - ku a-akhir-nya ma- suk pe - la - buhan-Mu.

Jemaat Kristus, Harta yang baka, tak terhingga kuasa-Mu;
 'Kau menopang yang rebah, Kaudengar yang mengeluh.
Kaulah adil dan kudus, aku patut dicela,
 namun dosa Kautebus: 'Kau penuh karunia.

Jemaat Limpah ruah rahmat-Mu, bagai sungai yang jernih,
 yang membuatku sembuh, suci, murni dan bersih.
 Sumber Hidup, b'rikanlah aku minum dari-Mu
 dan tetap selamanya pancarlah di batinku.

PERINTAH HIDUP BARU

P.F Marilah kita *berdiri* untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam Surat Titus 2:1-10 yang menyatakan : “Tetapi engkau, beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat : Laki-laki yang tua hendaklah hidup sederhana, terhormat, bijaksana, sehat dalam iman, dalam kasih dan dalam ketekunan. Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup sebagai orang-orang beribadah, jangan

memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal-hal yang baik dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya, hidup bijaksana dan suci, rajin mengatur rumah tangganya, baik hati dan taat kepada suaminya, agar Firman Allah jangan dihujat orang. Demikian juga orang-orang muda; nasihatilah mereka supaya mereka menguasai diri dalam segala hal dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu, sehat dan tidak bercela dalam pemberitaanmu sehingga lawan menjadi malu, karena tidak ada hal-hal buruk yang dapat mereka sebarakan tentang kita. Hamba-hamba hendaklah taat kepada tuannya dalam segala hal dan berkenan kepada mereka, jangan membantah, jangan curang, tetapi hendaklah selalu tulus dan setia, supaya dengan demikian mereka dalam segala hal memuliakan ajaran Allah, Juruselamat kita..

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia

Jemaat Menyanyi Gita Bakti 382, “GLORIA, GLORIA”

Gloria, Gloria, Gloria bagi Allah Bapa;
Gloria, Gloria, Gloria bagi Yesus Kristus;
Gloria, Gloria bagi Roh Kudus, Tritunggal yang kudus!

... *duduk*

Kesaksian Pujian.....

... *saat teduh*

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

P.F
.....

PEMBACAAN ALKITAB

P.F Jemaat, marilah berdiri untuk mendengar firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab, Halleluya

Jemaat Menyanyi Kidung Jemaat 473^b **Halleluya**

Halleluya, Halleluya, Halleluya

P.3 Bacaan Alkitab Hari ini dari Kitab Yosua 23 : 1 - 13 yang menyatakan
(dibacakan oleh seorang anggota PKLU)
Demikianlah pembacaan Alkitab.

P.F Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah

Jemaat menyanyi Kidung Jemaat 474, “KEPADAMU PUJI-PUJIAN”

*Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan,
ya Bapa, Putra, Roh Kudus, sampai kekal abadi!*

duduk

KHOTBAH :

Tema: “TEKUN MENGASIHI TUHAN”

----- *saat teduh tanpa diiringi musik* -----

JAWABAN UMAT

Jemaat menyanyi Gita Bakti 263:1-3 “KETIKA HIDUPKU SENTOSA”

- PKLU Ketika hidupku sentosa, teduh,
ataupun sengsara penuh,
(PKP) di dalam kasih-Mu kutinggal teguh,
nyamanlah, nyamanlah jiwaku.
Semua Refr.: Nyamanlah jiwaku, nyamanlah, nyamanlah jiwaku.
- PKLU Meski oleh iblis aku diserang,
hatiku tenang dan teguh,
PA/PT/GP sebab Kristus t'lah menyelamatkanku;
darah-Nya menebus jiwaku.
Semua Refr.: Nyamanlah jiwaku, nyamanlah, nyamanlah jiwaku.
- PKLU Marilah, ya TUHAN, datanglah seg'ra
dengan sepenuh kuasa-Mu.
- PKB Nafiri berbunyi dan langit lenyap;
ya, tetap nyamanlah jiwaku!
Semua Refr.: Nyamanlah jiwaku, nyamanlah, nyamanlah jiwaku.

PENGAKUAN IMAN

- P.F Jemaat, silakan **berdiri** untuk bersama semua orang percaya di segala waktu dan tempat, kita mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli.
Dengan hati dan mulut masing-masing orang berkata: Aku percaya. . .

duduk

DOA SYAFAAT

- P.F
Ya Tuhan, dalam pengasihannya-Mu, kami memohon :

Jemaat Dengarkanlah Doa kami.

- P.F Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

P.F.+Jemaat Bapa kami . . . (diakhiri *doxology Kidung Jemaat 475*)

Kesaksian Pujian ;

AJAKAN PERSEMBAHAN

- P.4 Jemaat, marilah kita mengucap syukur kepada TUHAN dengan memberi persembahan kepada-Nya. Dengarlah firman-Nya, “*Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang itu. Sebab mereka semua memberi persembahannya dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, bahkan ia memberi seluruh nafkahnya.*” (Lukas 21:3-4). TUHAN memberkati saudara dan persembahan saudara.

Jemaat Menyanyi Kidung Jemaat 292 : 1 - 3 "TABUH GENDANG"

Tabuh gendang! Sambil menari nyanyikan lagu yang merdu!
Bunyikanlah gambus, kecapi: mari memuji Allahmu!
Karya besar yang agung benar t'lah dilakukan-Nya terhadap umatNya!
Israel pun atas berkat-Nya riang gembira bermazmur.
Ikut serta kita percaya dan kepadaNya bersyukur:
"TUHANlah baik, KasihNya ajaib kekal selamanya; terpuji namaNya!"

----- kantong persembahan dijalankan diiringi instrumen-----

Dulu telah dari himpitan la bebaskan umatNya.
Habis mendung la berikan sinar mentari yang cerah!
Puji terus yang Mahakudus: bebanmu yang berat digantiNya berkat!

DOA PERSEMBAHAN

P.4 Jemaat, mari *berdiri* untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur : Ya Bapa Mahakasih, di Hari Ulang Tahun Pelkat PKLU ke-9 saat ini, kami memberikan persembahan syukur kepada-Mu. Ajarilah kami bahwa memberi bukan karena berlebihan, tetapi sebagai wujud mengasih-Mu.

Jemaat ***Kiranya persembahan yang kami berikan ini berkenan di hadapan-Mu, karena kami memberikannya dengan penuh sukacita dan rasa syukur atas kasih sayang-Mu.***

P.4+ Jemaat Amin.

duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P.6

Pesan Majelis Sinode GPIB

PKLU Mari sekalian para orang tua yang telah lanjut usia sebagai bagian dari PKLU *berdiri* untuk menyanyi **Gita Bakti 217 : 1-2 "SAMPAI MASA TUA"**

Sampai masa tua, sampai rambutku memutih,
Tuhanku menopang dan menjaga diriku.
Walaupun tubuhku semakin tak berdaya,
tetap 'ku bahagia, ceria penuh.
Hatiku tenang, imankupun teguh,
harapanku bertumbuh dan kasih pun penuh.
Sampai masa tua dan memutih rambutku
Tuhan pasti menggendongku terus.

Walau tiap hari tubuh ini makin renta,
namun roh dan jiwa masih kuat dan tegar.
'Ku tetap berbuah di ladang milik Tuhan,
supaya hidupku pun menjadi berkat.
Kaulah Allahku, 'Kau benteng hidupku!
'Kau kes'lamatanku dan kemuliaanku.
Sampai masa tua dan memutih rambutku
Tuhan pasti menggendongku terus.

AMANAT

berdiri

P.F. Jemaat, pergilah dengan damai sejahtera Tuhan ke dalam kehidupanmu sehari-hari dan lakukanlah Firman TUHAN yang telah saudara dengar.

Jemaat Menyanyi Kidung Jemaat 344:1-3 "INGAT AKAN NAMA YESUS"

Ingat akan nama Yesus, kau yang susah dan sedih:
Nama itu menghiburmu k'mana saja kau pergi.

Refr.: Indahlah nama-Nya, pengharapan dunia!
Indahlah nama-Nya, suka sorga yang baka!

Bawa nama Tuhan Yesus, itulah perisaimu.
Bila datang pencobaan, itu yang menolongmu. *Refr.:* . . .

Sungguh agung nama Yesus, hati kita bergemar.
Bila kita dirangkulNya, sukacita pun besar. *Refr.:* . . .

BERKAT

P.F. Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkat-Nya : TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Jemaat Menyanyi Kidung Jemaat 478^C AMIN, AMIN, AMIN

1 . 2 3 | 4 . 3 . ' | 2 . 1 . ' | 4 . 2 . | 1 . . . |
A ----- min, a - min, a -- min

duduk

(Prosesi Pemotongan Tumpeng atau Kue HUT sambil menyanyi: Refr. KJ 64)

Maka jiwaku pun memuji-Mu: "Sungguh besar Kau, Allahku!"
Maka jiwaku pun memuji-Mu: "Sungguh besar Kau, Allahku!"

..Prosesi alkitab dan jabat tangan presbiterial

Jemaat tetap berdiri sampai para pelayan berdiri di depan pintu keluar

Salam persekutuan